



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v9i1.1982>

Vol. 9 No. 1 (2026)
pp. 1768-1776

Research Article

Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Membangun karakter Siswa Dan Nilai-Nilai Pancasila Smp Islam Al-Ma'arif Prapen

Baiq intan Setiawati Rinjani¹, Anggun Febriyanti², Roni Santuri³

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat
E-mail: baiqintan284@gmail.com 
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat
E-mail: febriyantianggun4@gmail.com
3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat
E-mail: santuriyo57@gmail.com



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : December 25, 2025
Accepted : February 12, 2026

Revised : January 27, 2026
Available online : March 3, 2026

How to Cite: Baiq Intan Setiawati Rinjani, Anggun Febriyanti and Roni Santuri (2026) "Implementation of Project-Based Learning to Build Student Character and Pancasila Values at Al-Ma'arif Islamic Middle School, Prapen", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(1), pp. 1768-1776. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i1.1982.

Implementation of Project-Based Learning to Build Student Character and Pancasila Values at Al-Ma'arif Islamic Middle School, Prapen

Abstract. This research was carried out against the background of the importance of implementing project-based learning to build student character and Pancasila values at Al Ma'arif Prapen Islamic Middle School. This research aims to determine the implementation of project-based learning to build student character and Pancasila values at Al Ma'arif Prapen Islamic Middle School. This research uses a qualitative descriptive method, with data collection through interviews, observation and documentation. The subjects of this research were PPKn teachers and students at Al Ma'arif Prapen Islamic Middle School. The results of this research show that the implementation of project-based learning consists of several aspects, namely; (1) Project-based learning can build character based on Pancasila values in students, (2) Effective strategies for project-based learning in building student character based on Pancasila values, (3) Teacher challenges in applying learning methods to build character according to values Pancasila values.

Keywords: Project-Based Learning, Student Character, Pancasila Values.

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan, di latar belakang oleh pentingnya implementasi pembelajaran berbasis proyek untuk membangun karakter siswa dan nilai nilai Pancasila SMP Islam Al Ma'arif Prapen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran berbasis proyek untuk membangun karakter siswa dan nilai nilai pancasila di SMP Islam Al Ma'arif Prapen. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru PPKn dan siswa di SMP Islam Al Ma'arif Prapen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis proyek ini terdiri dari beberapa aspek, yaitu; (1) Pembelajaran berbasis proyek dapat membangun karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila pada siswa, (2) Strategi efektif pada pembelajaran berbasis proyek dalam membangun karakter siswa berdasarkan nilai-nilai pancasila, (3) Tantangan guru dalam menerapkan metode pembelajaran untuk membangun karakter sesuai nilai nilai pancasila.

Kata Kunci : Pembelajaran Berbasis Proyek, Karakter Siswa, Nilai Nilai Pancasila.

PENDAHULUAN

Di era saat ini, banyak generasi muda yang sudah terkena dampak negative dari adanya globalisasi. Banyak generasi muda yang moralnya Rusak, yang dimana salah satunya disebabkan oleh perilaku yang menyimpang, seperti; mencoba narkoba, pergaulan bebas dan tidak jarang terlibat dalam kasus kriminal. Hal tersebut dikarenakan adanya dampak buruk globalisasi yang tidak dimanfaatkan dengan benar. Salah satu cara untuk menghadapi hal tersebut adalah dengan melalui dunia Pendidikan. Dunia pendidikan tentunya dapat merubah moral dan karakter anak bangsa yang tentunya harus berlandaskan pada Pancasila. Pendidikan merupakan salah satu indikator utama pembangunan dan kualitas Sumber daya manusia (Sihombing és mtsai., 2024). Sehingga kualitas sumber daya manusia akan selalu dikaitkan dengan kualitas pendidikan dan secara umum fungsi pendidikan Ini adalah sebagai wadah pembentuk karakter Peserta Didik sehingga menjadi pribadi yang bermoral, berakhlak mulia, Bertoleran, Tangguh, dan berperilaku Baik (Ismail, 2018).

Sistem Pendidikan nasional dituntut untuk selalu melakukan pembaharuan secara terencana, terarah dan berkesinambungan Sehingga mampu menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan mutu juga relevansi dan efisiensi manajemen

pendidikan untuk menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan sesuai tuntutan perubahan kehidupan baik lokal, nasional, hingga global (Safitri és mtsai., 2022).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah membuat kebijakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tahun 2020-2024 menyebutkan: "Pelajar Pancasila adalah perwujudan Pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. (Kurniawan et al., 2023) Profil siswa Pancasila juga menjadi acuan dalam membuat Prinsip-prinsip pembelajaran dan penilaian yang dibutuhkan oleh para pendidik. Misalnya, salah satu prinsip pembelajaran yang disarankan adalah metode pembelajaran yang mempersiapkan Setiap individu untuk menjadi pelajar yang disiplin ilmu dan kompetitif, pengalaman belajar yang membangun Kemampuan berpikir kritis dan kreatif serta menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap masalah global (Hamzah és mtsai., 2022).

Pembelajaran berbasis proyek (PBL) dapat menjadi salah satu alternative model Pembelajaran masa kini karena Pembelajaran berbasis proyek dianggap Penting untuk pengembangan karakter siswa karena memberikan kesempatan Kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman Pembelajaran juga dapat mendukung peningkatan keterampilan abad 21 (Susilawati és mtsai., 2021). Dalam model pembelajaran proyek atau PBL siswa menentukan Sendiri proses pembelajarannya secara Kolaboratif, melakukan penelitian dan Membuat proyek kreatif, dan Merefleksikan untuk meningkatkan pengetahuan yang mereka miliki ke jenjang yang lebih serius. Model berbasis proyek ini bertujuan agar memudahkan pendidik dan siswa Untuk menyelesaikan capaian pembelajaran dengan melakukan kegiatan yang Menghasilkan sebuah proyek secara langsung (Safitri és mtsai., 2022).

Pancasila sebagai realitas akan Selalu ada sepanjang bangsa Indonesia ada nya pembelajaran berbasis proyek atau PBL Merupakan Pendekatan inovatif terhadap pembelajaran yang menawarkan Berbagai strategi yang dapat membantu membentuk karakter siswa karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman dan Mengacu pada kesuksesan belajar siswa pada era globalisasi saat ini, peran Pancasila tentu penting sekali guna tetap memelihara keberadaan pribadi bangsa Indonesia, sebab adanya pengaruh dari globalisasi batasan-batasan diantara negara seakan tidak terlihat, sehingga beragama budaya asing mudah masuk ke dalam Masyarakat (Azzaria, 2021). Pentingnya internalisasi nilai-nilai Pancasila, sebab Pancasila Mempunyai fungsi dan kedudukan dalam bangsa dan negara dan dapat meningkatkan kesadaran Bela negara pada warga negara khususnya generasi (Mery és mtsai., 2022).

Demi membuat generasi muda yang berkarakter maka implementasi nilai Pancasila sangat diperlukan, agar Generasi muda lebih mengenal ciri khas bangsa dan bisa membentuk karakter generasi yang Berjiwa Pancasila untuk kemajuan negara. Pancasila harus menjadi alat pemersatu bangsa Indonesia dan sumber nilai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (Aisyah & Nawawi, 2023)

SMP Islam Al Ma'arif Prapen, sebuah lembaga pendidikan swasta di bawah naungan Yayasan Daarul Khair, berdiri kokoh di Dusun Semarang, Desa Prapen, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Sekolah yang

didirikan pada tanggal 26 Juni 2010 ini memiliki luas tanah mencapai 240.000 meter persegi, menjadikan lingkungan sekolah terasa luas dan nyaman untuk kegiatan belajar-mengajar. SMP Islam Al Ma'arif Prapen menjalankan sistem pembelajaran selama 6 hari dalam seminggu dengan waktu penyelenggaraan pagi. Sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan karakter dan prestasi, SMP Islam Al Ma'arif Prapen telah mendapatkan akreditasi A dengan nomor SK 183a/BAP?SM/KP/X/2015 tertanggal 29 Oktober 2015. Hal ini membuktikan kualitas dan komitmen sekolah dalam memberikan pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penyusun tertarik melakukan penelitian di SMP Islam Al Ma'arif Prapen dengan judul "implementasi pembelajaran berbasis proyek untuk membangun karakter siswa dan nilai-nilai Pancasila di SMP Islam Al Ma'arif Prapen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana pembelajaran berbasis proyek dapat membangun Karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila pada kalangan siswa khusus nya kelas VIII di SMPN ISLAM AL-MA'ARIF PRAPEN.

Fokus permasalahan penelitian ini meliputi: a) Bagaimana pembelajaran berbasis proyek dapat membangun Karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila pada siswa b) Bagaimana strategi efektif pada pembelajaran dalam membentuk karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila c) Apa saja tantangan guru dalam menerapkan metode pembelajaran untuk membangun karakter sesuai nilai-nilai Pancasila. Artikel ini ditunjukkan untuk menekankan bagaimana pembelajaran berbasis proyek dapat membangun karakter siswa dan nilai-nilai Pancasila pada siswa khususnya kelas VIII.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Islam Al Ma'arif Prapen yang berlokasi di Batujai, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi awal untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya yang kemudian dilanjutkan dengan wawancara untuk mengetahui fakta lebih mendalam dengan tanya jawab dan dokumentasi sebagai penunjangnya. Penelitian di SMP Islam Al Ma'arif Prapen dilaksanakan pada hari kamis 31 oktober 2024

Dalam penelitian ini adalah dimana kita sudah melakukan pengumpulan data melalui observasi partisipan untuk dapat mengetahui implementasi pembelajaran berbasis proyek untuk membangun karakter nilai-nilai pancasila pada siswa kelas 2 di smp islam al ma'arif dengan menggunakan data primer dan mewawancarai 8 siswa dan 2 guru ppkn. Sumber yang akan digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah buku-buku referensi, Artikel, Jurnal dan sumber-sumber lain yang relevan. Pada penelitian ini metode yang akan digunakan adalah kualitatif berparadigma interpretative. Dengan metode ini dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada saat berlangsungnya penelitian di SMP Islam Al Ma'arif Prapen melalui pengumpulan data yang kemudian di interprestasikan sehingga diperoleh data yang akan di analisis.

Dalam penelitian ini, teknik penganalisisan yang digunakan adalah jenis dari pendekatan kualitatif berupa teknik analisis artikel dan wacana secara induktif. Dengan begitu kita bisa menganalisis data hasil dari wawancara, observasi dan

dokumentasi tadi mengenai implementasi pembelajaran berbasis proyek untuk membangun karakter nilai-nilai pancasila dengan tahapan awal melakukan pengumpulan data-Reduksi data-penyajian data dan penarikan kesimpulan dari data yang sudah didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SMP Islam Al Ma'arif Prapen ini bertujuan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Hasil penelitian ini disusun berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di SMP Islam Al Ma'arif Prapen Berikut adalah rincian hasil penelitian tersebut:

Implementasi pembelajaran berbasis proyek di SMP Islam Al Ma'arif Prapen dalam membangun Karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila

Berdasarkan observasi dan wawancara pada tanggal 31 oktober 2024, pembelajaran berbasis proyek sudah di terapkan dengan sangat baik, bisa dilihat dari peserta didik yang sangat antusias Ketika pembelajaran proyek berlangsung, kegiatan mereka juga sangat beragam seperti mengerjakan tugas berita tentang Sejarah kemerdekaan Indonesia dan presentasi di kelas ataupun di luar kelas di bertujuan untuk membantu mereka menghadapi kehidupan sehari-hari untuk peserta didik.

Ibu husnan s.pd selaku guru ppkn yang mengajar kelas VII,VIII,IX di SMP Islam Al Ma'arif Prapen menjelaskan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dalam mata Pelajaran PPKn ini berfokus pada Kerjasama siswa dan pengamalan nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong serta kesatuan dan persatuan. ini tentunya mendukung pencapaian Profil siswa pancasila yang menjadi acuan untuk membuat prinsip-prinsip pembelajaran dan penilaian yang dibutuhkan oleh para pendidik. Misalnya, salah satu prinsip pembelajaran yang dianjurkan adalah metode pembelajaran yang mempersiapkan setiap individu untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat, pengalaman belajar yang membangun kemampuan berpikir kritis dan kreatif serta menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap isu-isu global (Kurniawan et al., 2023). Berikut adalah hasil wawancara berikut adalah hasil wawancara dari guru dan peserta didik berdasarkan hasil pengamatan di lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru mata pelajaran PPKn disana beliau menerapkan pembelajaran proyek ini karena agar sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik jadi ketika mereka menghadapi dunia luar mereka tidak bingung lagi bagaimana fakta Yang ada di lingkungan contohnya mereka lebih baik dalam bersosialisasi dalam masyarakat, karena biasanya dengan pembelajaran teori mereka tidak tahu apa gunanya pembelajaran yang mereka dapatkan sedangkan jika menggunakan praktik mereka lebih paham maksud dari pembelajaran tersebut. Jadi ini tentu bisa berdampak pada penumbuhan karakter Pancasila mereka seperti rasa persatuan di lingkungan masyarakat serta kerja sama dan gotong royong antara sesama teman kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan wawancara yang kami lakukan dengan siswa di SMP Islam Al Ma'arif Prapen terkait dengan pembelajaran berbasis proyek, dimana pembelajaran berbasis proyek dilakukan dengan cara berkelompok, Dalam diskusi berkelompok tersebut siswa dapat bekerja sama dan bagi mereka yaitu narasumber kami dimana pembelajaran proyek

yang dilaksanakan dengan cara berkelompok dan bekerja sama dan saling membantu dapat menciptakan hasil yang lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran berbasis proyek, terlebih disaat semua anggota kelompok sangat antusias dan ingin diajak kerja sama. Narasumber Kami juga mengatakan bahwa Dengan berkelompok dan bekerja sama dapat memudahkan untuk mengumpulkan peralatan yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas proyek.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan hasil wawancara maupun observasi menunjukkan implementasi pembelajaran proyek dari narasumber guru maupun siswa sudah menunjukkan hasil yang baik dalam pengimplementasiannya terutama pada mata Pelajaran PPKn ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam mengerjakan tugas dan partisipasi mereka yang selalu semangat dalam mengerjakan proyek yang diberikan jadi bisa dilihat sisi positifnya disini peserta didik sudah cukup mampu membangun karakter bernilai Pancasila pada diri mereka dengan bergotong royong dengan bekerja sama maupun bertanggung jawab dengan tugas proyek yang diberikan, disini juga guru sebagai pendidik sudah sangat baik memahami peserta didik karena dengan pembelajaran proyek ini manfaat sangat berguna untuk kehidupan peserta didik karena lebih memperhatikan praktik secara langsung dan ketika peserta didik sudah melangkah ke jenjang yang lebih tinggi nantinya mereka tidak sudah tidak asing lagi dengan metode pembelajaran proyek tersebut.

Strategi efektif pada pembelajaran berbasis proyek dalam membentuk karakter siswa bernilai Pancasila di SMP Islam Al-Ma'arif Prapen

Hasil wawancara dan observasi menyatakan bahwa siswa menjadi sangat senang dalam mengerjakan proyek yang diberikan karena dapat mengajak teman untuk bekerjasama dengan baik, begitu juga dengan guru yang sudah paham betul semua karakter siswa jadi beliau memiliki strategi yang berbeda-beda dalam menangani siswa agar tidak terjadi perbedaan yang begitu signifikan.

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber guru PPKn terkait strategi efektif pada pembelajaran berbasis proyek dalam membentuk karakter siswa berdasarkan nilai nilai Pancasila yang dimana strategi yang digunakan guru disini yaitu membentuk tim atau kelompok untuk siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang sudah disiapkan oleh guru, contohnya dalam membuat proyek yang berkaitan dengan pengamalan sila ke 2 yaitu membuat proyek sosial untuk membantu masyarakat, dimana guru disini memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih topik proyek yang mereka minati misalnya kegiatan penggalangan dana untuk korban bencana alam. Dalam membagi tim dimana untuk membentuk pembelajaran yang efektif guru juga Menanyakan kepada siswa terkait pembagian kelompok, apakah mereka yang akan memilih langsung atau guru, pertanyaan ini diajukan bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang efektif serta mencegah terjadinya konflik atau perbedaan pendapat pada kelompok belajar siswa. Jika siswa sepakat bahwa guru yang membagikan kelompok maka disini guru akan membagikan kelompok dengan mempertimbangkan dengan karakter siswanya dimana guru PPKn disana itu sering sekali menyatukan karakter siswa yang sama, maksudnya disini adalah dengan guru menyatukan karakter siswa yang sama misalnya ada siswa A yang mempunyai karakter keras kepala disatukan dengan siswa B yang juga keras kepala, dalam hal ini bertujuan untuk memperkuat kerja sama tim, yang dimana pasti akan terjadi

perdebatan dalam kelompok siswa tersebut, namun mau tidak mau mereka pasti akan membuat keputusan atas adanya perbedaan pendapat tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan dengan siswa kelas VIII di SMP Islam Al Ma'arif Prapen dimana strategi efektif dalam pembelajaran berbasis proyek yaitu dengan dilaksanakan secara berkelompok dimana menurut narasumber kami dengan berkelompok mereka menjadi sangat senang dalam mengerjakan proyek yang diberikan karena dapat mengajak teman untuk bekerjasama dengan baik terlebih jika mereka berkelompok dengan teman teman yang paham akan materi atau tugas yang diberikan dimana dengan hal tersebut mereka mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, dan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang telah diberikan serta menambah pengetahuan mereka terkait informasi informasi yang mereka peroleh selama mengerjakan tugas proyek.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan pada strategi pada strategi pembelajaran berbasis proyek di SMP Islam al marif baik dari guru maupun siswa sudah baik ini bisa dilihat dari siswa yang sudah bisa mengatasi masalah mereka masing-masing dengan bisa menentukan pilihan apayang mereka rasa lebih efektif pada pembelajaran di kelas, dari sisi guru pkn juga guru disana sebagai strategi beliau memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih topik proyek yang mereka minati misalnya kegiatan penggalangan dana untuk korban bencana alam. Dalam membagi tim dimana untuk membentuk pembelajaran yang efektif gur juga Menanyakan kepada siswa terkait pembagian kelompok, apakah mereka yang akan memilih langsung atau guru, pertanyaan ini diajukan bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang efektif serta mencegah terjadinya konflik atau perbedaan pendapat pada kelompok belajar siswa.

Tantangan penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam membentuk karakter sesuai nilai-nilai Pancasila.

Penerapan pembelajaran berbasis proyek tentu memiliki beberapa tantangan yang di hadapi baik itu dari guru maupun siswa. Meski begitu, tantangan ini perlu dihadapi agar tujuan pembelajaran tercapai, dan hal ini membutuhkan kolaborasi antara guru dan siswa (Supranto, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kami pada Selasa 31 Oktober 2024 ibu Husnan s.pd selaku guru PPKn di SMPN ISLAM AL-MA'ARIF PRAPEN menyatakan bahwa tantangan dalam pembelajaran berbasis proyek ini masih sangat umum seperti lebih kepada kepercayaannya diri siswa yang masih rendah seperti ketika presentasi di dalam atau diluar itu sebagai tantangan terbesar. Dan mungkin untuk mengatasi hambatan tersebut guru disana harus mengevaluasi pembelajaran sebelumnya dengan menanyakan kepada siswa bagaimana kesan mereka pada pembelajaran sebelumnya apakah menyenangkan dan sesuai dengan keinginan mereka, juga apakah peserta didik sudah mengerti dan apakah penerapannya telah sesuai. Jadi lebih kepada melihat antusias peserta didik seperti apa apakah di metode pembelajaran sebelumnya sudah merasa percaya diri dan tidak dibanding-bandingkan dengan teman yang lain seperti itu.

Selain itu tantangan dari peserta didik sendiri yang terlihat dari hasil wawancara dan observasi kami ketika di dalam kelas dan saat pembelajaran berbasis proyek berlangsung. Menurut Ahmad Samsul Khairi Kholid, A. Dafa Pratama, Fatmawati, Satria

widih Ningsih, Dea Azka zilvi Fadila, Mukti Arifin ali, M. Fadli, M. ZAM Zam Habiburrahman selaku murid kelas VIII yang kami wawancarai rata-rata mereka memiliki kesulitan yang sama yaitu terkadang pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan secara berkelompok tidak selalu berjalan dengan baik dimana terkadang beberapa teman kelompok mereka tidak ingin diajak bekerjasama untuk membantu teman kelompoknya, selain itu narasumber kami mengatakan bahkan mereka juga kesulitan dalam mengumpulkan informasi, adapun hal lain tantangan yang dihadapi mereka dalam mengerjakan tugas proyek yaitu mereka belum sepenuhnya mengerti tentang tugas yang diberikan. Ini tentunya berdampak negatif bagi aktivitas kelompok mereka yang bisa dibilang tidak seimbang dan diharapkan pihak sekolah dari guru maupun kepala sekolah lebih memperhatikan hal-hal sekecil apapun untuk menjaga kualitas pembelajaran di kelas dengan fasilitas ataupun memperhatikan psikis peserta didik itu sendiri.

KESIMPULAN

Hasil observasi di SMP Islam Al Ma'arif Prapen menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran proyek dari narasumber guru maupun siswa sudah menunjukkan hasil yang baik dalam pengimplementasiannya terutama pada mata Pelajaran PPkn ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam mengerjakan tugas dan partisipasi mereka yang selalu semangat dalam mengerjakan proyek yang diberikan jadi bisa dilihat sisi positifnya disini peserta didik sudah cukup mampu membangun karakter bernilai Pancasila pada diri mereka dengan bergotong royong dengan bekerja sama maupun bertanggung jawab dengan tugas proyek yang diberikan. Guru sebagai pendidik sudah sangat baik memahami peserta didik karena dengan pembelajaran proyek ini manfaat sangat berguna untuk kehidupan peserta didik karena lebih memperhatikan praktik secara langsung dan ketika peserta didik sudah melangkah ke jenjang yang lebih tinggi nantinya mereka tidak sudah tidak asing lagi dengan metode pembelajaran proyek tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

BUKU-PBL-TTD_organized_compressed[1].pdf. (é. n.).

Saekhu Hm, A., & Prihatono, Y. (2020). BUKU KENDALI SEBAGAI MEDIA IMPLEMENTASI PENGAMALAN NILAI-NILAI PANCASILA DAN KONSTITUSI SEKOLAH DALAM UPAYA MENGUATKAN PENDIDIKAN KARAKTER. *Metodik Didaktik*, 15(2).

<https://doi.org/10.17509/md.v15i2.2033>

Artikel in Press :

Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.

Luh Putu Swandewi Antari & Luh De Liska. (2020). IMPLEMENTASI NILAI NILAI PANCASILA DALAM PENGUATAN KARAKTER BANGSA. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.4049444>

Nugraha, D., & Hasanah, A. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NILAI-NILAI BUDAYA

Anita, Y., Waldi, A., Akmal, A. U., Kenedi, A. K., Hamimah, H., Arwin, A., & Masniladevi, M. (2022).

Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR

Jurnal :

BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini, 1(2), 181-199.
<https://doi.org/10.24952/alathfal.vii2.3912>

Elok Endang Rasmani, U., Wahyuningsih, S., Winarji, B., Jumiatmoko, J., Eka Nurjanah, N., Shofiatin Zuhro, N., Fitrianingtyas, A., Agustina, P., Kristiani Wahyu Widiastuti, Y., Diah Putri Nazidah, M., & Ayu Sekar Prashanti, N. (2023). Implementasi Manajemen Pembelajaran Proyek Berbasis Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 567-578. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.265>

Fatimah, S., & Dewi, D. A. (2021). Pengimplementasian Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membangun Karakter Jati Diri Anak Bangsa. *Antropocene : Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 1(3), 70-76. <https://doi.org/10.56393/antropocene.vii5.205>

Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *JURNAL JENDELA*

Hariyanto, H., Jahiban, M., & Herianto, E. (2019). Strategi Guru PPKn Dalam Penguatan Karakter Siswa SMPN 2 Mataram. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 6(1). <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v6i1.85>